



---

*Al-Mutayammam*

---



Oleh: Nurhikmah Taliasih

9 September

Aku sedang bermala rindu  
Pada seorang insan pilihan  
Yang tak bisa kuusik dari khayalan

9 September

Hatiku berdebaran  
Melihat bintang-bintang berlambaian  
Mengukir sebongkah senyum  
Dalam kelam temaram

Duhai 9 September

Dengarkah kau akan bibirku?  
Kuingin menjumpainya  
Di atas singgasana megah  
Sambil menyulam seutas cinta  
Dari rona lisannya  
Dan merasakan hempas napasnya

*Al-Mutayammam...*

*Al-Mutayammam...*

Benarkah aku merindu

Pada hati penyapu hari  
Pada malam pelabuh siang  
Pada cinta penangkal lara

Duhai 9 September  
Bisikanku semakna dosa  
Tuk sirnakan rindu di dada  
Menyiram segumpal cinta  
Mendayung tanpa derita

*Al-Mutayammam...*

*Al-Mutayammam...*



---

# Isyarat [Tak Terkatakan]



Oleh: Endang SSN

Merindu lagi akan tetes hujan  
Ketika pohon kembali meranggas  
Selayak kata yang hendak terluapkan  
Tapi kelu dalam sekat, lalu begitu saja terlepas

Belati terlalu banyak melayang  
Menghujam raga mereka yang tersakiti  
Membungkam kesejatan rasa yang bersarang  
Untuk kembali pulang tanpa upeti

Inikah isyarat sang penguasa  
Ketika hidup menjadi sekeping fatamorgana  
Mimpi yang dijunjung dalam sebongkah asa  
Harus rela menguap dalam siksa

September kembali berduka  
Catatan sejarah siratkan sang empunya  
Raga-raga terpancung dalam sekedip mata  
cinta memporak porandakan masa, lalu luruh dalam lara